

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Tesis Rumainur, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016. Tesisnya berjudul *Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MA Bilingual Batu*. Dalam penelitiannya, pertama proses pengembangann media Autoplay dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Bilingual Batu Malang ini membutuhkan waktu 15-20 hari tentunya setelah melakukan analisis kebutuhan pada mata pelajaran SKI di MA Bilingual Batu Malang. Produk media pembelajaran ini menggabungkan beberapa softwere yaitu; flip book exe, quis creator (wondershare), PPT dan macromedia flash.exe. Setelah melakukan tahap akhir yaitu publishing, peneliti melakukan tahap uji coba dengan bantuan para ahli yaitu ahli desain media dan pembelajaran Ibu Dr. Hj Samsul Susilowati, MPd dengan perolehan prosentase 80%. Ahli materi Bapak Basri, Ph.D dengan perolehan prosentase 92%. Guru kelas Ibu Afifatus

Naini S.Pd.I dengan perolehan prosentase 90%. Kemudian setelah melakukan beberapa revisi dari para ahli. Produk siap untuk di uji cobakan kepada siswa. Kedua rata-rata hasil pre-test yang menunjukkan kemampuan awal siswa pada kelas XI IPA mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 69,96 Setelah melalui kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran interaktif berbasis multimedia autoplay ini nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82.90 naik 18.49%. Hal ini menunjukkan penggunaan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA di MA Bilingual Batu telah diterapkan secara efektif. Ketiga dilihat dari indikator ketuntasan belajar, pembelajaran multimedia interaktif berbasis autoplay ini sangat berperan dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa terhadap suatu materi pelajaran secara tuntas yang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

2. Tesis Annas Ribab Sibilana, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016. Tesisnya berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*. Dalam penelitiannya, pertama materi yang dibahas pada produk pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam

berbasis Android ini adalah Bangkit dan Bangunlah Wahai Pejuang Islam. Model pengembangan ini menggunakan model penelitian dan pengembangan milik Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap (1) tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pengembangan format produk awal, (4) tahap uji coba awal oleh validasi, (5) tahap revisi produk, (6) tahap uji coba lapangan, (7) tahap revisi produk, (8) tahap uji lapangan, 9) tahap revisi produk akhir, (10) tahap desiminasi dan implementasi. Dalam mengembangkan media pembelajaran ini peneliti menggunakan aplikasi Adobe Flash Player CS 6. Kedua berdasarkan hasil validasi uji ahli media ini dinyatakan layak untuk digunakan, hasil analisis data dari angket ahli materi memperoleh hasil prosentase sebesar 73,5%, yang artinya produk ini cukup layak untuk digunakan. Ahli media memperoleh prosentase sebesar 86,6%, yang artinya produk ini sangat layak untuk digunakan. Ahli pembelajaran I memperoleh prosentase sebesar 84,6% dan Ahli pembelajaran II memperoleh prosentase sebesar 86,4%, serta berdasarkan uji coba lapangan yang dilakukan kepada 26 siswa kelas XI IPS I memperoleh respon yang sangat baik dengan prosentase 88,1% yang artinya produk ini sangat layak untuk digunakan. Adapun hasil analisis data dari pretest dan posttest dari hasil uji yang dilakukan dengan taraf kebenaran

95% di peroleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. nilai signifikansi berada dibawah mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan media pembelajaran berbasis android terdapat perbedaan yang signifikan, artinya bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media memiliki hasil yang berbeda secara positif.

3. Tesis kusno, Program Magister Institut Agama Islam Negeri Walisongo tahun 2012. Tesisnya berjudul *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Penggunaan Media Audio –Visual siswa kelas V SDN 2 Jomblang Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*. Dalam penelitiannya, pertama ada pengaruh penggunaan media terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Jomblang Jepon kabupaten Blora. Pada awalnya yaitu siklus I belum nampak adanya perbedaan yang signifikan sumbangan media hanya 4,3%, namun setelah dicoba pada siklus II nampak adanya perbedaan yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti penggunaan media audio visual pada pembelajaran agama sangat efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Jomblang Jepon Kabupaten Blora. Perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa

yang signifikan antara siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual dengan yang tidak. Penggunaan media ternyata dapat memperjelas materi, meminimalisir verbalisme, dan memudahkan siswa menguasai materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketiga ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Jomblang Jepon kabupaten Blora. Media audio visual bagi siswa sangat menarik, karena dikemas dalam tampilan yang memudahkan siswa untuk menguasai materi. Demikian juga dengan kemajuan prestasi belajar karena dengan menggunakan media, hal-hal yang rumit dapat ditampilkan lebih jelas, dan meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga siswa menjadi bertanggung jawab atas keberhasilan belajarnya. Ini artinya penggunaan media audio visual pada siswa kelas V yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada pokok bahasan mengenal rasul-rasul Allah dan membedakan antara rasul dengan nabi sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang media pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media android, autoplay studio 8, dan audio-visual. Peneliti

ingin mengembangkan media pembelajaran yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya yaitu dengan menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) yang mempunyai kelebihan bisa bermain sambil belajar dan bentuknya kartu berukuran kecil yang mudah di bawah kemana saja dan kapanpun sehingga siswa dalam pembelajaran tidak hanya terpaku di dalam kelas secara formal namun di luar kelas juga bisa. *Flash card* juga dirancang agar siswa tidak hanya mengenal nabi dan rasul yang wajib diketahui saja, namun bisa paham urutan dan juga kisah di dalamnya.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah pembelajaran memiliki arti yang lebih luas dari pengajaran. Pengajaran sering dikonotasikan sebagai proses aaktivitas belajar di kelas pengajaran yang ditentukan bersifat formal.¹

Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut para ahli:²

1. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai

¹ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Prama Ilmu, 2017), 43.

² Syafruddin Nurdin & Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), 119.

segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

2. Heinich, dan kawan-kawan menjelaskan bahwa istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
3. Gane dan Briggs, secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang antara lain terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.
4. Menurut Briggs, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset, dll.

Dari pengertian di atas dapat diartikan media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sesuatu apa pun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan pembelajaran. Levie dan Levie yang melihat hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti

mengingat, mengenali, mengingan kembali, dan menghubungkan-f hubungkan fakta dan konsep.³

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan dalam komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting bagi keberhasilan proses belajar dan pembelajaran di samping komponen-komponen yang lain seperti metode, materi, sarana dan prasarana, karakteristik dan lingkungan peserta didik, kemampuan guru, dan lain sebagainya. Pemakaian atau pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik atau siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.⁴

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Pentingnya media pengajaran karena media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi

³ Ibid., 120.

⁴ Ibid.

murid-murid dan memperbarui semangat mereka membantu memantapkan pengetahuan pada benak siswa serta menghidupkan pelajaran. Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi :⁵

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
2. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra.
3. Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Menimbulkan gairah dan semangat belajar pada siswa.
5. Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
6. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
7. Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan.

Sudjana dan Rivai menjelaskan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:⁶

1. Pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan motivasi siswa.
2. Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

⁵ Syafruddin Nurdin & Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), 120.

⁶ Ibid., 121.

3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam mata pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dll.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam dan macamnya. Para guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media secara tepat sesuai kebutuhan dari tujuan pembelajaran serta materi akan terwujudnya pembelajaran yang diharapkan. Para ahli berpendapat tentang jenis-jenis alat teknologi pendidikan di antaranya:⁷

1. Menurut Nasution, berdasarkan pada pengklasifikasian yang digambarkan para ahli, maka karakteristik atau ciri-ciri khas suatu media berbeda, berdasarkan tujuan dan maksud pengelompokannya.
 - a. Papan tulis
 - b. Multimedia

⁷ Ibid., 122.

- c. Komputer
 - d. Film dan gambar
 - e. Proyektor transparansi (OHP) atau media transparan
 - f. Media audio
2. Anderson mengelompokkan media menjadi:
- a. Media audio
 - b. Media cetak
 - c. Media audio-cetak
 - d. Media proyeksi visual diam
 - e. Media proyeksi audio visual diam
 - f. Media visual gerak
 - g. Media objek fisik
 - h. Media manusia dan lingkungan
 - i. Media computer

d. Pengembangan Media Pembelajaran

Secara keseluruhan kegiatan pengembangan media pembelajaran terdiri atas tiga langkah besar yang harus dilaksanakan, yaitu kegiatan perencanaan, produksi dan penilaian. Dalam melakukan desain atau rancangan pengembangan program media Arief Sadiman, dkk, memberikan urutan langkah-langkah yang harus diambil dalam pengembangan program media menjadi enam langkah sebagai berikut:⁸

⁸ Ibid.

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik pada siswa.
2. Merumuskan tujuan interaksional dengan operasional dan khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.

2. Pendidikan Agama Islam materi Nabi dan Rasul

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *Pais* artinya seseorang, dan *again* diterjemahkan membimbing.⁹

Jadi pendidikan (paedogogie) mempunyai arti bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁰

⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 69.

¹⁰ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang : UIN Press, 2004), 1.

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah penting yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta`lim*, dan *ta`dib*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyah*.¹¹

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yakni yang pertama mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam. Dan yang kedua mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.¹²

Menurut Ramayulis dalam bukunya pendidikan agama Islam adalah upaya untuk sadar dan terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹³

¹¹ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Logos, 1999), 3.

¹² Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 75-76.

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), 21.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁴

Sedangkan pengertian pendidikan jika ditinjau secara definitive telah diartikan atau dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang bermacam-macam, diantaranya adalah:

1. Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.¹⁵
2. Zuhairini, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian anak didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.¹⁶
3. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan anak didik dalam menyakini, memahami,

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

¹⁵ Ibid., 130.

¹⁶ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang : UIN Press, 2004), 11.

menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan nabi Muhammad SAW dalam usaha menyampaikan seruan agama Islam dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang untuk keberhasilannya.¹⁷

b. Pengertian Nabi dan Rasul

Nabi adalah seseorang yang menerima wahyu dari Allah SWT yang berkenaan dengan syariat agama tetapi tidak harus disampaikan kepada kepada orang banyak, sedangkan Rasul adalah orang yang menerima wahyu dari Allah SWT berkenaan dengan

¹⁷ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 28.

syariat agama dan tugasnya untuk menyampaikan kepada orang banyak dan seorang Rasul diberi Mukjizat.¹⁸

Iman kepada rasul berarti mempercayai dan menyakini sepenuh hati bahwa rasul Allah SWT itu ada. Jumlah rasul yang harus kita ketahui hanya 25 orang yang tercantum dalam Alquran, yaitu: Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq, Yaqub, Yusuf, Ayub, Syuaib, Musa, Harun, Zulkifli, Daud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa, dan Muhammad SAW.¹⁹

Ulul azmi adalah Nabi dan Rasul yang memiliki kesabaran dan ketabahan luar biasa dalam menghadapi penderitaan dan gangguan dalam tugasnya menyampaikan ajaran Allah SWT. Nabi dan Rasul yang termasuk ulul azmi adalah sebagai berikut: Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad.²⁰

c. Sifat-sifat Para Nabi dan Rasul

Meskipun para nabi itu adalah manusia biasa sifat-sifat mulia nabi dan rasul sebagai berikut:²¹

1. Sidik artinya benar, sifat mustahilnya Kizib (dusta).
2. Amanah artinya dapat dipercaya, sifat mustahilnya khianat (penipu).

¹⁸ M. Ainun Najid & M. Syaifuddin, *Pendidikan Al-Islam SD/MI Muhammadiyah kelas III* (Surabaya : Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2016), 19.

¹⁹ Ibid., 19.

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid., 20.

3. Tabligh artinya menyampaikan, sifat mustahilnya kitman (tidak menyampaikan wahyu yang diterima).
4. Fatanah artinya cerdas, sifat mustahilnya baladah (bodoh).

d. Kisah Nabi dan Rasul

1. Adam AS

Nabi Adam adalah nabi yang pertama diturunkan ke bumi. Kata Adam berasal dari Adim. Yaitu adimul artinya berada di permukaan bumi. Nama Adam erat kaitanya dengan bahan penciptaan. Adam merupakan nabi yang diciptakan dari tanah, yang berada di permukaan bumi. Setelah mati, maka Adam dan keturunnya juga akan kembali lagi ke tanah. Akhirnya, wujud Nabi Adam menjadi sempurna. Setelah itu ruh ditiupkan, maka Allah menyampaikan sebuah amanah kepada para malaikat. Amanat tersebut berlaku untuk semua makhluk lain yang berada di dekat para malaikat. Dalam amanat tersebut, dikatakan jika para malaikat harus bersujud kepada Nabi Adam sebagai suatu penghormatan. Mereka semua bersujud, namun makhluk Allah yang sombong yaitu iblis tidak mau bersujud kepada Nabi Adam AS.²²

Karena Adam merasa kesepian, Allah menciptakan seorang manusia (wanita) untuk menjadi teman adam, yaitu Hawa. Setelah Hawa dijadikan sebagai istri Adam, Allah

²² Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), 41.

memerintahkan supaya Adam dan Hawa bertempat tinggal di surga,²³ sebagaimana firman-Nya:

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا
حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ

Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini. yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim."²⁴

Di tempat itu (surga), Adam dan Hawa diberi kebebasan untuk memakan makanan apa saja yang disukainya, kecuali mendekati dan memakan sebuah pohon kayu (pohon khuldi). Jika Adam dan Hawa melanggar larangan itu, mereka akan menjadi orang-orang yang aniaya. Setan yang mendendam terhadap Adam . Ia berkata, "Allah melarang kalian memakan buah ini agar kalian tidak dapat menjadi malaikat dan agar kalian tidak betah tinggal di surga". Untuk mengukuhkan tipu dayanya, setan bersumpah atas nama Allah sehingga tergelincirlah Adam dan Hawa terbujuk tipu dayanya.²⁵

2. Idris AS

Al Qur'an menyatakan bahwa Idris adalah seorang yang sangat lurus, seorang nabi yang diangkat oleh Allah ke

²³ Ibid., 41.

²⁴ al-Qur'an, 2: 35.

²⁵ Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 42.

tempat yang tinggi, ditinggikan derajatnya, dan memperoleh nama baik.²⁶

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِدْرِيْسَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلِيًّا

Dan ceritakanlah Idris di dalam Al Quraan. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi. Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.²⁷

Nabi Idris merupakan manusia pertama yang sudah pandai membaca dan menulis menggunakan pena. Nabi Idris juga diberi beragam pengetahuan, dari merawat kuda, pengetahuan ilmu perbintangan sampai berhitung yang sekarang dikenal dengan nama matematika. Nabi Idris orang pertama yang pintar atau pandai memotong serta menjahit pakaiannya. Konon sebelum itu orang-orang pada zaman dahulu hanya menggunakan kulit binatang untuk menutup aurat.²⁸

3. Nuh AS

Nuh adalah seorang nabi atau rasul yang kebesarannya dapat ditelusuri sampai pada ras suatu bangsa yang tercatat dalam rentang sejarah hidup umat manusia. Ia adalah keturunan kesepuluh dari nabi Adam yang diutus untuk memberikan peringatan kepada kaumnya.²⁹

²⁶ Ibid., 48.

²⁷ al-Qur'an, 19: 56-57.

²⁸ Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 48.

²⁹ Ibid., 51.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, : "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu.³⁰

Nabi Nuh mendapatkan beberapa petunjuk dari Allah untuk membersihkan keimanan kaumnya. Pada waktu, itu nabi Nuh memiliki kaum yang tidak mau menyembah Allah. Di masa Nabi Nuh, beliau memiliki usia yang panjang.³¹

Ketika nabi Nuh beserta pengikutnya yang hanya sedikit itu membuat kapal, kembalilah kaumnya memperolok-olokannya. Mereka menganggap nabi Nuh sudah gila. Janji Allah pun sampailah. Tidak lama setelah selesai pembuatan kapal, berembuslah angin topan yang sangat dahsyat. Hujan turun dengan lebatnya dan mata air bersemburan di mana-mana, terus menerus dan tak henti-henti selama berhari-hari. Air bertambah tinggi dan gunung pun berubah menjadi lautan yang sangat luas.³²

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ قُلْنَا احْمِلْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَن سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ آمَنَ وَمَا آمَنَ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ

Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang , dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya

³⁰ Al-Qur'an, 11: 25.

³¹ Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 51.

³² Ibid., 52.

dan orang-orang yang beriman." Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit.³³

4. Hud AS

Hud adalah nabi dan rasul pertama di kalangan bangsa Arab. Dia adalah anak Syam bin Nuh. Bahasa mereka disebut bahasa Syam. Nabi Hud diutus untuk kaum 'Ad. Menurut para ahli, kaum 'Ad adalah keturunan Ans bin Iram bin Syam bin Nuh. Kaum 'Ad adalah suatu kaum yang sangat pandai dalam pertanian dan dalam bidang pembangunan. Mereka dikenal sangat pandai dalam mengelola tanah sehingga tanah mereka menjadi subur dan menghasilkan panen yang melimpah. Di samping itu, mereka juga mahir dalam mengatur kota dengan sebaik-baiknya.³⁴

Mereka bisa mendirikan gedung besar dan bertingkat yang sangat indah dan kuat. Mereka membuat tempat pemandian yang sangat bagus, sehingga bisa membuat senang dan puas bagi orang-orang yang mandi di tempat itu. Mereka juga bisa membuat taman bunga yang sangat indah hingga menyenangkan bagi orang-orang yang melihatnya. Oleh karena itu, dalam kehidupan masyarakat dan rumah tangganya, mereka banyak memiliki harta benda yang banyak. Namun, mereka sangat sombong karena merasa kuat gagah, serta pandai. Jika berperang

³³ al-Qur'an, 11: 40

³⁴ Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), 61.

dengan musuh-hnya, mereka selalu menakut-nakutinya dengan kejam dan ganas, serta tak jarang mereka menyiksa musuh-musuhnya di luar batas perikemanusiaan.³⁵

Nabi Hud menyerukan agar mereka meninggalkan kekafiran dan bertakwa kepada Allah SWT. Namun, seimam ratusan tahun Nabi melaksanakan tugas kerasulannya, hanya sedikit sekali dari mereka yang mengikuti seruannya. Kaum 'Ad tetap menyembah berhala dan melakukan kejahatan-kejahatan. Bahkan, mereka menantang agar didatangkan azab dari Allah.³⁶

Maka janji Allah pun datang, kaum 'Ad dibinasakan dengan angin shar-shar (samun), angin topan yang sangat dahsyat dan dingin selama tujuh malam delapan hari terus-menerus. Mereka (kaum 'Ad) pun roboh, bagaikan pohon-pohon bertumbangan. Adapun Nabi Hud dan pengikut-pengikutnya yang beriman, terlepas dari bencana itu.³⁷

5. Sholeh AS

Nabi Saleh adalah putra dari Ubay dan Jabir bin tsamud. Kaum Nabi Saleh bernama tsamud. Yaitu merupakan sebuah nama yang diambil untuk dari nama kakeknya, yaitu tsamud bin Air bin iram bin sam bin nuh. Nabi Saleh adalah keturunan nabi Nuh yang ke 6. Kaum tsamud tinggal di daerah

³⁵ Ibid., 61.

³⁶ Ibid., 62.

³⁷ Ibid.

yang pertama kali ditempati oleh kaum Aad. Tempat tersebut telah kosong setelah ditinggalkan oleh bangsa Aad.³⁸

Tsamud merupakan nama dari sebuah suku serta dalam sejarah dimasukkan menjadi bagian dari bangsa Arab. Namun, ada pula yang menggolongkan bahwa tsamud merupakan golongan bangsa Yahudi. Kaum Tsamud sama seperti kaum Aad mereka semua tidak mengenal Tuhan. Tuhan yang mereka kenal yaitu berhala yang mereka sembah. Nabi Saleh memiliki kewajiban untuk berdakwah pada kaum tsamud ini.³⁹

6. Ibrahim AS

Nabi Ibrahim ditugaskan untuk membenahi kaum yang rusak, yaitu kaum yang dipimpin oleh Raja Namrud. Raja namrud merupakan seorang raja yang ditakuti, bahkan raja Namrud juga menganggap dirinya sebagai Tuhan. Sejak masih kecil, Nabi Ibrahim selalu tertarik untuk memikirkan kejadian-kejadian alam. Ia memiliki pemikiran dan akhirnya membuat kesimpulan jika kejadian-kejadian tersebut sudah ada yang mengatur atau ada sebuah kekuatan yang maha kuasa dibalik kejadian-kejadian alam tersebut.⁴⁰

Mukjizat api yang bisa berubah menjadi dingin merupakan salah satu mukjizat luar biasa yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Adam. Di mana pada waktu itu Nabi Ibrahim

³⁸ Ibid., 67.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid., 73.

difitnah dan akan dibakar hidup-hidup. Atas perintah Allah api yang panas berubah menjadi dingin dan Nabi Ibrahim pun selamat.⁴¹

7. Luth AS

Nabi Luth adalah seorang nabi utusan Allah untuk kaum Sodom dan Gomorah. Kedua kaum tersebut memiliki perilaku seks yang menyimpang. Ketika Nabi Luth menyerukan supaya kaum tersebut meninggalkan kebiasaan buruknya, bukan perlakuan baik atau tanggapan baik yang diterima melainkan Nabi Nuh mendapatkan perlakuan buruk dari kaum Sodom.⁴²

Kaum Sodom serta pengikutnya mengusir Nabi Nuh dari tempat mereka tinggal. Atas kehendak Allah, turunlah azab bagi kaum Sodom dan Gomorah. Sebuah gempa bumi yang dahsyat serta hujan badai ditambah angin kencang. Pada akhirnya semua bencana tersebut mampu menghancurkan serta membinasakan penduduk di kota tersebut. Namun, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang menyelamatkan Nabi Luth beserta pengikutnya.⁴³

8. Ismail AS

Nabi Ismail merupakan anak dari Nabi Ibrahim dan istrinya Siti Hajar. Nabi Ismail terkenal dengan mukjizatnya berupa air zam-zam. Mukjizat air zamzam diberikan kepada

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid., 87.

⁴³ Ibid.

Allah kepada Nabi Ismail ketika Siti Hajar kehabisan makanan dan bersusah payah mencari air. Atas kehendak Allah melalui Malaikat Jibril, tiba-tiba tempat Nabi Ismail muncul sebuah mata air yang cukup jernih. Sampai sekarang mata air tersebut dikenal dengan nama sumur Zamzam. Selain itu kisah juga sangat erat kaitannya dengan penyembelihan seekor hewan kurban.⁴⁴

9. Ishaq AS

Nama Ishaq berasal dari bahasa Yahudi Yis.h.a-q yang berarti tertawa atau tersenyum. Kata itu didapatkan dari ibunya, Sarah yang tersenyum tidak percaya ketika mendapatkan kabar gembira dari malaikat Jibril. Sebelum kelahiran Ishaq, Sarah dan suaminya, Ibrahim, mendapat kabar gembira dari Allah melalui malaikat Jibril. Dalam pesan itu malaikat Jibril menyampaikan bahwa Sarah akan melahirkan seorang anak laki-laki bernama Ishaq yang kelak akan menjadi seorang nabi. Namun, Sarah tersenyum karena merasa heran dan aneh. Dia merasa aneh karena tidak mungkin dia dan suaminya dapat memberi keturunan jika usia mereka sudah cukup tua, yaitu Sarah berusia 90 tahun dan Nabi Ibrahim 120 tahun. Ishaq pun akhirnya terlahir di kota Hebron di daerah Kana'an pada tahun 1897 SM.⁴⁵

⁴⁴ Ibid., 95.

⁴⁵ Ibid., 105.

10. Yakub AS

Setelah Yakub kembali ke negeri Kan'an (Yabus). Allah menganugerahinya lagi dua putra, Yaitu Yusuf dan Bunyamin. Dengan demikian, jumlah putranya menjadi dua belas orang. Di tempat itulah dia menyempurnakan risalah ayahnya, Ishaq, dan kakeknya, Ibrahim, untuk menyeru pada ajaran Allah.⁴⁶

Ketika Allah menganugerahi Yusuf gelar kenabian dan jabatan Menteri Keuangan pada masa Hesos, Ya'qub dan anak-anaknya berangkat menemui Yusuf di Mesir. Sementara itu, Yusuf telah memaafkan perbuatan saudara-saudaranya dahulu, seperti yang disebutkan dalam surah Yusuf. Dengan demikian, bangsa Israil memasuki Mesir dan menetap disana untuk beberapa waktu. Pada sat itulah nabi Ya'qub wafat, dan tubuhnya sempat dipertahankan, kemudian dipindahkan ke Palestina dan dimakamkan disana, sesuai dengan permintaannya. Beliau dimakamkan di Gua al-Makfilah, di kota Hebron (al-Khalil).⁴⁷

11. Yusuf AS

Nabi Yusuf dilahirkan di negeri Kan'an. Dia memiliki seorang saudara kandung yang bernama Bunyamin dan sepuluh saudara seayah. Ibunda Yusuf dan Bunyamin lebih dahulu meninggal, sehingga sang ayah sangat mencintai mereka berdua.

⁴⁶ Ibid., 109.

⁴⁷ Ibid.

Perhatian yang dicurahkan Nabi Ya'qub kepada keduanya menimbulkan sara iri di hati saudara-saudaranya yang lain.⁴⁸ Mereka lantas merencanakan sesuatu untuk mencelakakan Yusuf seperti yang tertera dalam al-Qur'an,

Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke suatu tempat agar perhatian ayah tertumpah kepada kalian, dan setelah itu kalian menjadi orang yang baik.⁴⁹

Saudara-saudara Yusuf lalu meminta izin kepada sang ayah agar dia diizinkan ikut bersama mereka bermain di luar kota. Di sanalah Yusuf dilempar ke dalam sebuah sumur tua.⁵⁰

12. Ayub AS

Nabi Ayub terkena penyakit kulit yang dahsyat sehingga manusia-manusia enggan untuk mendekatinya. Tentu kita menolak semua ini sebagai suatu hakikat yang nyata.⁵¹

Suatu hari, Rahmah hendak membeli bahan makanan dan Ia pun pergi keluar, ternyata saat itu nabi Ayub sedang membutuhkannya, berkali-kali nabi Ayub memanggil istrinya, tapi tak ada sahutan dari istrinya itu. Nabi Ayub merasa kesal, terbesit dalam benak beliau bahwa Rahma sengaja pergi meninggalkannya beliau. nabi Ayub lantas bersumpah akan memukul Rahma 100 kali, jika ia kembali nanti.⁵²

⁴⁸ Ibid., 115.

⁴⁹ al-Qur'an, 12: 9.

⁵⁰ Wahyudin, dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 115.

⁵¹ Ibid., 125.

⁵² Ibid.

Nabi Ayub kemudian berdoa memohon kesembuhan kepada Allah SWT. Do'a nabi Ayub diijabah Allah kemudian memerintahkan nabi Ayub agar menghentakkan kakinya ke tanah, lalu dari tanah itu keluar air yang sejuk dan segar. Mereka menginginkan nabi Ayub segera pergi, meninggalkan lingkungan mereka. Maka Pergilah nabi Ayub dan Rahmah istrinya ke sebuah tempat yang jauh dari pemukiman manusia. Penyakit nabi Ayub sudah bertahun-tahun tak kunjung sembuh, namun nabi Ayub tetap bersabar.⁵³

13. Syu'aib AS

Penduduk Madyan adalah orang-orang pandai berdagang dan bertani. Hanya saja mereka sering menipu dan licik dalam berinteraksi terhadap sesama. Jika membeli barang milik orang lain, mereka minta agat takaran atau timbangannya dilebihkan dari ukuran hak mereka. Sebaliknya, jika menjual, mereka akan berlaku curang dan mengurangi timbangan atau takaran yang menjadi hak orang lain. Nabi Syu'aib melarang mereka melakukan perbuatan tersebut dan mengingatkan akibat dari perbuatan tercela itu. Namun, mereka tidak mengindahkannya sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an.⁵⁴

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid., 137.

14. Musa AS

Nabi Musa diutus oleh Allah untuk menyelamatkan Bani Israil dari Firaun. Melihat upaya nabi Musa dalam berdakwah yang cukup baik dalam mengajak untuk menyembah Allah, tentunya ini menjad kekhawatiran bagi Firaun. Firaun takut kekurangan bahkan kehilangan pengikut, maka Firaun mengadakan satu pertandingan antara kaum sihirnya dengan nabi Musa. Nabi Musa berdo'a dan memohon kepada Allah agar diberi perlindungan oleh Allah. Pertandingan pun di mulai. Para ahli sihir memulainya dengan melemparkan tongkat ke tanah dan seketika tongkat itu menjadi ular. Semua yang melihat tertegun dengan keahlian para sihir dari Firaun. Nabi Musa juga melakukan hal yang sama. Beliau melemparkan tongkatnya seketika tongkat tersebut menjadi ular. Namun ular yang ada adalah ular yang besar dan lapar sehingga memakan ular-ular sihir lainnya. Seketika mereka ahli sihir itu tertegun dan beriman kepada Allah.⁵⁵

15. Harun AS

Harun dilahirkan empat tahun sebelum Musa. Beliau yang fasih berbicara dan mempunyai pendirian tetap sering mengikuti Musa dalam menyampaikan dakwah kepada Firaun,

⁵⁵ Ibid., 149.

Hamman dan Qarun. Nabi Musa sendiri mengakui saudaranya fasih berbicara dan berdebat.⁵⁶

16. Zulkifli AS

Riwayat Zulkifli sedikit sekali disebutkan dalam Al-Qur'an. Menurut Mufassirin, nama aslinya ialah Basyar. Ia adalah putra Nabi Ayub yang lolos dari reruntuhan rumah Nabi Ayub yang menewaskan anak-anak semua Anak Nabi Ayub. Zulkifli adalah orang yang taat beribadah. Ia melakukan sholat seratus kali dalam sehari.⁵⁷

Suatu ketika, raja di negeri Rom saat itu, Nabi Ilyasa sudah semakin tua. Karena tak memiliki calon pengganti, raja mengadakan sayembara kepada kaum Rom, bahwa siapapun yang berpuasa di siang hari, beribadah di malam hari, dan tidak melakukan marah, ia akan diangkat menjadi raja. Allah SWT mengangkatnya sebagai nabi dan rasul. Setelah beberapa lama menjadi raja, beliau memenuhi segala janjinya, sehingga Allah memberinya ujian kepadanya dengan setan yang berkeinginan untuk menggoyahkan imannya.⁵⁸

17. Daud AS

Allah SWT melunakkan baju besi baginya. Yakni, Nabi Daud adalah orang yang pertama kali menemukan bahwa besi dapat menjadi leleh dengan api dan ia dapat dibentuk

⁵⁶ Ibid., 169.

⁵⁷ Ibid., 131.

⁵⁸ Ibid.

menjadi ribuan rupa. Kami merasa puas dengan tafsir seperti ini. Nabi Daud bersyukur kepada Allah SWT. Kemudian banyak pabrik-pabrik berdiri untuk membuat baju besi yang baru. Ketika selesai pembuatan baju besi itu dan diberikan kepada pasukannya maka musuh-musuh Daud mengetahui bahwa pedang mereka tidak akan mampu menembus baju besi ini. Baju besi yang dipakai oleh para musuh itu sangat berat dan dapat ditembus oleh pedang. Baju besi yang mereka pakai tidak membuat mereka bergerak dengan bebas dan tidak dapat melindungi mereka saat berperang, tidak demikian halnya dengan baju besi yang dibuat oleh Nabi Daud. Setiap peperangan yang diikuti oleh tentara Daud maka beliau selalu mendapatkan kemenangan; setiap kali beliau memasuki kancah peperangan maka beliau merasakan kemenangan. Beliau mengetahui bahwa kemenangan ini semata-mata datangnya karena Allah SWT sehingga rasa syukurnya kepada-Nya semakin bertambah dan tasbih yang beliau lakukan pun semakin meningkat serta kecintaan kepada Allah SWT pun semakin bergelora.⁵⁹

18. Sulaiman AS

Allah SWT mengangkatnya sebagai nabi dan rasul. Setelah Sulaiman cukup umur dan ayahandanya wafat, Sulaiman diangkat menjadi raja di kerajaan Israil. Ia berkuasa tak hanya

⁵⁹ Ibid., 173.

atas manusia, namun juga atas binatang dan makhluk halus seperti jin dan lain-lain. Baginda dapat memahami bahasa semua binatang. Istana Nabi Sulaiman sangat indah. Dibangun dengan gotong royong manusia, binatang, dan jin. Dindingnya terbuat dari batu pualam, tiang dan pintunya dari emas dan tembaga, atapnya dari perak, hiasan dan ukirannya dari mutiara dan intan, berlian, pasir di taman ditaburi mutiara, dan sebagainya.⁶⁰

19. Ilyas AS

Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul. (Ingatlah) ketika dia berkata kepada kaumnya: ‘Mengapa kamu tidak bertakwa? Patutkah kamu menyembah Dewa Ba’l dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta, (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?’ Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (ke neraka), kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa). Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian. (Yaitu): ‘Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?’ Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman!⁶¹

20. Ilyasa AS

Ilyasa (Ilyasa', Elisa, Eliseus) adalah seorang utusan Allah kepada bangsa Israil dan Arami. Ilyasa merupakan keturunan ke-4 dari Nabi Yusuf.⁶²

⁶⁰ Ibid., 181.

⁶¹ al-Qur'an, 37: 123-132.

⁶² Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), 193.

Ilyasa menghadapi sikap penyangkalan Raja dan Ratu Israel terhadap agama sepeninggal Nabi Ilyas. Nabi Ilyasa' beberapa kali memeperlihatkan mukjizat untuk menunjukkan kekuasaan Allah, tapi mereka malah menyebutnya tukang sihir, sama seperti ketika mereka menyebut Nabi Ilyas sebelumnya. Mereka terus membangkang sepanjang hidup Nabi Ilyasa. Dikisahkan bahwa mereka tetap tak mau mendengar seruan Ilyasa, dan mereka kembali menanggung bencana kekeringan yang luar biasa.⁶³

21. Yunus AS

Selagi Nabi Yunus berjuang melawan gelombang yang mengayun-ayunkannya, Allah mewahyukan kepada seekor ikan paus untuk menelannya bulat-bulat dan menyimpangnya di dalam perut sebagai amanat Tuhan yang harus dikembalikannya utuh tidak tercedera kelak bila saatnya tiba.⁶⁴

Nabi Yunus yang berada di dalam perut ikan paus yang membawanya memecah gelombang timbul dan tenggelam ke dasar laut merasa sesak dada dan bersedih hati seraya memohon ampun kepada Allah atas dosa dan tindakan yang salah yang dilakukannya tergesa-gesa. Ia berseru didalam kegelapan perut ikan paus.⁶⁵

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid., 196.

⁶⁵ Ibid.

22. Zakaria AS

Nabi Zakaria memulai dakwah dengan mengajak kaumnya menyembah Allah dan memperingatkan mereka tentang akibat buruknya perbuatan mereka jika tidak segera bertaubat. Meski sudah renta dan rambutnya memutih, dia terus berdakwah menyeru kaumnya. Selain itu, Nabi Zakaria juga tak pernah letih berdoa kepada Allah agar dikarunia putra yang dapat menggantikannya dalam memikul tugas dakwah ini setelah dia wafat nanti. Hal ini dikisahkan dalam firman Allah, ⁶⁶

Dia (Zakaria) berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera, yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Yakub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai."⁶⁷

23. Yahya AS

Sejak kecil, Allah telah memberinya ilmu dan hikmah dan setelah dewasa dia diangkat menjadi nabi. Nabi Yahya terkenal dengan sifatnya yang lemah lembut, penuh kasih sayang, bersih, apik, dan zuhud. Selain itu, dia juga banyak menangis karena takut kepada Allah, senantiasa mengajak kaumnya bertaubat dan meninggalkan kemaksiatan, serta mengingatkan

⁶⁶ Ibid., 201.

⁶⁷ al-Qur'an, 19: 4-6.

mereka tentang akibat dari pelanggaran yang mereka lakukan. Nabi Yahya membaptis umatnya dengan membasuh dosa-dosa dan kesalahan mereka di sungai Jordan (asy-Syari'ah) dan dia pula yang membaptis Nabi Isa.⁶⁸

24. Isa AS

Nabi Isa diutus di tengah-tengah kaum yang mereka disesatkan oleh falsafah yang dasarnya mengatakan bahwa penciptaan alam memiliki sumber pertama, seperti sebab dari akibat. Jadi, alam memiliki wujud yang mendahuluinya. Di tengah-tengah masa yang niaterialis ini, di mana ruh diingkari, maka secara logis mukjizat Nabi Isa terkait dengan usaha menunjukkan alam ruhani. Demikianlah Isa dilahirkan tanpa seorang ayah. Mukjizat ini cukup untuk membungkam kaum yang mengatakan bahwa alam memiliki sumber pertama. Jelas bahwa alam tidak memiliki wujud yang mendahuluinya. Kita berada di hadapan Sang Pencipta yang mengadakan sistem bagi segala sesuatu dan menjadikan sebab bagi segala sesuatu. Dia menjadikan proses kelahiran anak berasal dari hubungan laki-laki dan wanita, tetapi Pencipta ini sendiri menciptakan sebab-sebab dan sebab-sebab itu tunduk kepadanya sedangkan Dia tidak tunduk kepada sebab-sebab itu. Dengan kehendak-Nya yang bebas, Dia mampu memerintahkan kelahiran anak tanpa melalui

⁶⁸ Wahyudin,dkk, *Kehidupan dan Perjuangan 25 Nabi dan Rasul* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 213.

ayah sehingga anak itu lahir. Dan, kelahiran Isa pun terjadi tanpa seorang ayah. Cukup ditiupkan ruh kepadanya.⁶⁹

25. Muhammad SAW

Muhammad dilahirkan di tengah-tengah masyarakat terbelakang yang senang dengan kekerasan dan pertempuran dan menjelang usianya yang ke-40, ia sering menyendiri ke Gua Hira' sebuah gua bukit sekitar 6 km sebelah timur kota Makkah, yang kemudian dikenali sebagai Jabal An Nur. Ia bisa berhari-hari bertafakur dan beribadah disana dan sikapnya itu dianggap sangat bertentangan dengan kebudayaan Arab pada zaman tersebut dan di sinilah ia sering berpikir dengan mendalam, memohon kepada Allah supaya memusnahkan kekafiran dan kebodohan.

Pada suatu malam sekitar tanggal 17 Ramadhan/ 6 Agustus 611, ketika Muhammad sedang bertafakur di Gua Hira', Malaikat Jibril mendatangnya. Jibril membangkitkannya dan menyampaikan wahyu Allah di telinganya surat Al Alaq ayat 1-5.⁷⁰

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

⁶⁹ Ibid., 216.

⁷⁰ Ibid., 227.

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikendaki oleh siswa dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Lemahnya motivasi belajar pada siswa akan melemahkan kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa harus diperkuat secara terus-menerus.⁷¹

Sekilas, motivasi belajar dengan minat belajar sepertinya sama. Namun, motivasi berbeda dengan minat. Minat belajar merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu aktivitas pembelajaran. Kesenangan tersebut akan mampu memunculkan sikap untuk terus memerhatikan dan aktif berkecimpung dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar merupakan pendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Meskipun demikian, langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh guru untuk memperkuat motivasi belajar hampir sama dengan memperkuat minat belajar siswa.⁷²

Penguatan motivasi dapat diberikan dengan penjelasan tentang keutamaan ilmu dan keutamaan mencari ilmu. Bila siswa mengetahui betapa besarnya “ganjaran” bagi orang yang menuntut ilmu, maka siswa akan merasa bahwa menuntut ilmu adalah sebuah keharusan. Selain itu, guru harus mampu membuat siswa merasa membutuhkan ilmu. Jika ilmu sudah menjadi kebutuhan peserta

⁷¹ Widiasmoro Erwin, *Masalah-masalah peserta didik* (Yogyakarta: Araska, 2017), 41.

⁷² *Ibid.*, 41.

didik, maka dengan sendirinya mereka akan belajar dengan tanpa keterpaksaan. Kondisi tersebut akan membuat siswa lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, sehingga proses belajarpun semakin mudah.⁷³

Menurut Brown, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat terlihat saat mengikuti kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai berikut:⁷⁴

1. Tertarik pada guru. Dalam hal ini, siswa tidak merasa acuh terhadap guru atau bahkan membenci guru.
2. Tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Mempunyai antusias yang tinggi dan mampu mengendalikan perhatiannya untuk tetap bisa fokus pada pelajaran yang diikuti.
4. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas.
5. Ingin identitasnya selalu diakui oleh orang lain.
6. Tindakan, kebiasaan, dan moralnya selalu dalam kontrol diri.
7. Selalu mengingat materi pelajaran dan mengulanginya kembali.
8. Selalu terkontrol oleh lingkungannya.

⁷³ Ibid., 42.

⁷⁴ Ibid.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain sebagai berikut.⁷⁵

1. Cita-cita
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi fisik dan psikis siswa
4. Kondisi lingkungan
5. Upaya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
6. Pemberian *reward*
7. Penguatan untuk meraih cita-cita
8. Pembelajaran yang kontekstual
9. Persaingan untuk menjadi yang terbaik
10. Kondisi orang tua dan keluarga.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang

⁷⁵ Ibid., 43.

diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respons. Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respons) harus dapat diamati dan diukur.⁷⁶

Definisi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berikut ini ialah definisi belajar menurut para ahli:⁷⁷

1. Menurut Gagne, belajar ialah proses di mana suatu organism berubah perilakunya akibat dari pengalaman.
2. Menurut Skinner, belajar ialah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya jika ia tidak belajar responnya menurun. Dengan demikian belajar diartikan sebagai suatu perubahan dan kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

⁷⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Belajar> (10 Juli 2019)

⁷⁷ Ngalimun, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta : Parama Ilmu,2017), 11.